



ABSTRAK *ash.*

Penelitian ini mengenai perubahan bentuk penggunaan lahan dan perubahan penguasaan lahan adat menjadi hak milik di Kelurahan Anak Air dan Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kotamadia Padang. Selama kurun waktu 6 tahun (dari tahun 1984 hingga tahun 1989), di dua kelurahan tersebut banyak terjadi perubahan bentuk penggunaan lahan dan penguasaan lahan. Hal itu karena kedua kelurahan tersebut merupakan bagian dari daerah perluasan Kotamadia Padang, dilalui dan atau dekat dengan jalan penghubung utama Padang-Bukittinggi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perubahan bentuk penggunaan lahan dan perubahan penguasaan lahan adat menjadi hak milik, faktor-faktor yang berpengaruh, dan agihan perubahan penggunaan lahan dan penguasaan lahan selama kurun waktu 6 tahun. Metode penentuan daerah penelitian digunakan teknik purposive sampling, pemilihan responden, dilakukan dengan menggunakan metode survei yaitu 100 kepala keluarga sebagai responden, yang dalam penelitian ini dianggap dapat mewakili sejumlah 487 kepala keluarga yang pernah dan sedang melakukan perubahan bentuk penggunaan lahan dan penguasaan lahan pada saat penelitian ini dilakukan. Berdasarkan populasi ini diambil sampel berimbang secara proposional dengan jumlah populasi masing-masing kelurahan. Dari masing-masing kelurahan, penentuan responden dengan cara sampel acak atau random sampel. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan dan wawancara langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan-catatan pada instansi pemerintah yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Data yang terkumpul kemudian dianalisa dengan menggunakan tabel frekuensi dan tabel silang, selanjutnya digunakan uji statistikal metode "Product Moment Corelation".

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kelurahan Parupuk Tabing lebih luas daripada di Kelurahan Anak Air dari tahun 1984 hingga tahun 1989. Ternyata tingkat pendidikan tidak mempunyai hubungan atau korelasi yang meyakinkan dengan perubahan penguasaan lahan. Hal ini disebabkan karena perubahan penguasaan lahan adat ditentukan oleh sistem pewarisan yang ada di daerah penelitian. Di samping itu juga tidak ada hubungan atau korelasi yang meyakinkan antara letak lahan dari jalan utama dengan luas perubahan penguasaan lahan adat menjadi hak milik. Faktor yang berpengaruh kuat terhadap perubahan penggunaan lahan adalah letak dari pusat kota Padang, sedangkan untuk perubahan penguasaan lahan adalah ditentukan oleh sistem pewarisan lahan dalam suatu kaum di daerah penelitian.